

## POKER : Pemberdayaan Keluarga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pendampingan Usaha Produk Olahan *Popcorn* Bagi PKK

Sugeng Slamet<sup>1\*</sup>, Solekhan<sup>2</sup>, Arief Susanto<sup>3</sup>, Slamet Khoeron<sup>4</sup>, Rizky Setiawan<sup>5</sup>, Muhammad Luqman Saiful Fikri<sup>6</sup>

### **Kata Kunci:**

PKK;  
Jagung;  
Waktu Produktif;  
*Popcorn*;

### **Keywords :**

PPK;  
Corn;  
Productive time;  
Popcorn;

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Teknik Mesin,  
Universitas Muria Kudus.  
Alamat Penulis ; Jl. Patimura, Loram  
Wetan RT 6/II, Jati – Kudus.  
Email: sugeng.slamet@umk.ac.id

### **Article History**

Received: 08-11-2025;  
Reviewed: 10-01-2026;  
Accepted: 04-05-2026;  
Available Online: 20-08-2026;  
Published: 29-08-2026.

**Abstrak.** Waktu produktif kelompok PKK di desa Padurenan masih relatif rendah dengan rata-rata 5/24 jam. Tujuan pengabdian ini meningkatkan waktu produktif dan pendapatan keluarga melalui usaha pembuatan makanan ringan *popcorn*. Program ini dinamakan POKER kepanjangan dari *Popcorn Maker*. Metode pelaksanaan diawali dengan *Focus Group Discussion*, pemetaan potensi, pelatihan dan penerapan teknologi tepat guna. Hasil pengabdian mampu meningkatkan waktu produktif PKK menjadi 10/24 jam dan pelatihan ketrampilan usaha ini berdampak meningkatkan pendapatan hingga Rp 30.000/hari.

**Abstract .** The productive time of the Family Welfare Empowerment (PKK) group in Padurenan Village is still relatively low, averaging time 5/24 hours. The goal of this community service program is to increase productive time and family income through a popcorn snack business. This program is called POKER, which stands for Popcorn Maker. The implementation method begins with focus group discussions, potential mapping, training, and the application of appropriate technology. This community service program has been able to increase the PKK productive time to 10/24 hours, and this business skills training has resulted in increased income of up to Rp 30,000/day.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License @2026 by Author



## PENDAHULUAN

Salah satu organisasi masyarakat yang ada di Desa dan Kota adalah organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat PKK. Organisasi ini bertujuan untuk mendayagunakan perempuan agar dapat menjadi perempuan yang mandiri untuk mewujudkan kesejahteraan dari unit

kecil yaitu keluarga. Pemberdayaan keluarga merupakan segala upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sehat, sejahtera, maju dan mandiri. PKK menjadi wahana untuk membangun wawasan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Kusumaningsih S & Rianawati T, 2024). Peran PKK sebagai organisasi kemasyarakatan juga terbukti efektif dalam

memberdayakan perempuan agar turut berpartisipasi dalam pembangunan desa melalui pendekatan pengembangan masyarakat yang partisipatif (Wahyudi et al., 2020) sekaligus menjadi sarana untuk menciptakan kesetaraan gender dan membuka kesempatan berwirausaha bagi perempuan (Yuanty et al., 2023).

Pemberdayaan sektor ekonomi dapat dilakukan melalui unit usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera /UPPKS menjadi percontohan yang dapat diterapkan Dukungan semua stakeholder mulai dari Pemerintah Desa. PLKB ( Petugas Lapangan Keluarga Berencana dan BKKBN sangat menentukan keberhasilan UPPKS (Sudarmiani & Astuti W, 2019) serta UPPKS mampu memberdayakan masyarakat lokal ditandai dengan meningkatnya pendapatan keluarga, kesejahteraan, dan menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Padang Laweh (Fitri, 2023).

Ibu rumah tangga memiliki peran dan potensi yang sangat strategis dalam mendukung program pengentasan kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, program pemberdayaan Ibu-Ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK perlu ditingkatkan dalam meningkatkan ekonomi keluarga secara berkesinambungan (Fitria D et al., 2026). Melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang bertujuan untuk memaksimalkan peran serta Ibu rumah tangga dalam mengisi waktu luangnya untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Roza Adry et al., 2020). Kontribusi Ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dapat diwujudkan melalui kegiatan wirausaha dengan membentuk kelompok usaha bersama. Keterlibatan Ibu rumah tangga didasarkan atas beberapa alasan yaitu faktor kebutuhan/finansial, faktor sosial-relasional dan faktor aktualisasi diri (Usman, 2023).

Penguatan peran perempuan dalam ekonomi keluarga juga konsisten ditemukan pada berbagai konteks wilayah lain di Indonesia, misalnya melalui kegiatan komunitas usaha kerajinan rumahan (Siswoyo, 2016) dan penguatan ekonomi keluarga berbasis potensi lokal seperti *home industry* (Mashita et al., 2025). Secara internasional, penguatan pemberdayaan ekonomi perempuan pedesaan juga terbukti

berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial rumah tangga secara keseluruhan (Wang et al., 2025). Peran kaum perempuan dalam turut meningkatkan kesejahteraan keluarga berdampak pada penyiapan generasi berkualitas. Kecukupan ekonomi juga menjadi pilar utama dalam membangun keutuhan keluarga. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan keluarga, kelompok ibu dapat mengembangkan industri rumahan/*home industri* (Lefia Norabety F & Raihana Ashfi P, 2023)

Potensi ekonomi desa merupakan sumber bahan baku yang dapat ditemukan, dibudidayakan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan dan mewujudkan kesejahteraan. Potensi desa yang tidak termanfaatkan akan memperlambat pertumbuhan ekonomi daerah (Achmad et al., 2025). Berbagai potensi ekonomi desa dapat berasal lahan pertanian, perkebunan, wisata alam, kebudayaan dan kesenian serta sektor pariwisata lain. Peningkatan pendapatan masyarakat melalui aktifitas ekonomi sejalan dengan program *Sustainable Developments Goals/SDGs* sebagai prioritas program. Potensi ekonomi desa merupakan sesuatu yang dimiliki daerah yang layak dikembangkan. Pengelolannya dapat dilakukan sesuai corak masing-masing daerah dalam mengelola potensi ekonomi daerahnya. Pengembangan ekonomi dalam suatu daerah atau Negara dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan ekonominya dalam jangka panjang (Fathan et al., 2023). Badan usaha milik desa/Bumdes menjadi wadah strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia dan potensi ekonomi desa (Dat et al., n.d.) Pengembangan BUMDES dapat dilakukan dengan peningkatan human capital melalui pendidikan, pengetahuan dan pengalaman pelaku (Gula F et al., 2024). BUMDES akan mampu mendorong tumbuhnya kewirausahaan pedesaan dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki lokal.

Tim Penggerak PKK Desa Padurenan merupakan organisasi masyarakat yang mewadahi Ibu-Ibu dengan rentang usia 35-60 tahun. Desa Padurenan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Desa Padurenan berjarak 8 kilometer dari pusat Kota Kudus yang dicanangkan pemerintah sebagai desa

Produktif. Potensi wilayah yang sangat besar dapat menjadi basis unggulan bagi pengembangan UMKM (Eviana et al., 2022). Di desa ini terdapat banyak industri skala UMKM yang bergerak di bidang bordir dan konveksi dengan jumlah industri kecil bordir per tahun 2015 sebanyak 21 unit. Program pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan melihat berbagai potensi sebuah daerah atau kelompok masyarakat dengan melakukan berbagai pengembangan maupun inovasi (Putri & Suminar, 2023). Pemanfaatan potensi lokal mampu meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi lebih cepat pada wilayah (Nadhiroh & Qurrata, 2020).

Kondisi perekonomian penduduk Desa Padurenan termasuk dalam kategori menengah ke bawah atau dikenal keluarga pra-sejahtera. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Desa Padurenan masuk tergolong desa dengan status kuning berdasarkan tingkat kesejahteraannya. Selain itu, ibu rumah tangga yang ada di Desa Padurenan selama ini juga memiliki waktu luang yang kurang dimanfaatkan. Waktu produktif ibu rumah tangga di Desa Padurenan dimulai pukul 04.00-09.00 WIB. Selebihnya waktu dihabiskan untuk bermain media sosial dan bercengkerama dengan tetangga lain. Faktor lingkungan, kebiasaan individu dan faktor eksternal lain sangat mempengaruhi keberhasilan manajemen waktu (Wulandari & Erstiawan, 2025).

Berdasarkan laporan BPS Kabupaten Kudus (2023), diketahui sebanyak 14.528 perempuan di Kudus bekerja tanpa dibayar. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan, di mana sebanyak 50% Ibu rumah tangga di Desa Padurenan tidak memiliki kegiatan produktif yang bernilai ekonomis (Saroh et al., 2023; Vanesa Amanda Artio et al., 2026). Salah satu program yang dijadikan sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga Pra-Sejahtera yaitu program pengembangan kemitraan usaha. Melalui kemitraan akan dapat keuntungan bersama melalui prinsip membutuhkan, memperkuat dan menguntungkan (Sunarti, 2006).

Berdasarkan latar belakang di atas, pentingnya memberikan tambahan ketrampilan usaha bagi Ibu rumah tangga di desa Padurenan dalam membantu

meningkatkan pendapatan bagi rumah tangga yang akhirnya berdampak bagi kesejahteraan keluarga dan peningkatan waktu produktif. Pelatihan ketrampilan ini diberikan melalui sosialisasi program, pelatihan dan penerapan teknologi sederhana untuk membuat produk olahan jagung *popcorn* dengan sebutan POKER kepanjangan *Popcorn Maker*. Usaha produktif ini diharapkan berdampak meningkatnya waktu *produkti* mereka.

## METODE

Pelaksanaan program dilaksanakan dengan metode gabungan antara lain : edukasi dan pelatihan, penerapan teknologi berbasis partisipatif masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan program berikut:

### Persiapan

Melakukan sosialisasi dan rencana program melalui kegiatan *Focus Group* /pemetaan potensi atas ketersediaan bahan baku, penerima manfaat dan kelompok sasaran dan keberlanjutan.

### Perencanaan

Melakukan perencanaan desain teknologi tepat guna baik menyangkut kapasitas produksi, desain teknologi, tahapan pengerjaan, biaya alat dan bahan pengerjaan dan pengujian. Selain itu juga merencanakan model pelatihan dan pembelajaran ketrampilan bagi kelompok sasaran (Aini et al., 2025).

### Pembuatan Teknologi Tepat Guna

Proses pembuatan teknologi dibuat dengan memperhatikan desain dan faktor kebutuhan kelompok sasaran antara lain mudah pengoperasian, perawatan dan biaya pembuatan yang terjangkau. Teknik operasional teknologi juga dilengkapi dengan standart operasional prosedur/SOP dan spesifikasi mesin (Peslinof et al., 2022).

### Implementasi Praktek

Pelaksanaan program dilaksanakan melalui praktek membuat olahan jagung menjadi *popcorn* yang diikuti kelompok sasaran antara lain : kelompok PKK, Karang taruna dan Pokdarwis. Kelompok sasaran ini menamakan diri "POKER" kepanjangan dari *Popcorn Maker*.

### Monitoring dan Evaluasi

Keberhasilan program pengabdian masyarakat, tim pelaksana akan melakukan monitoring dan evaluasi. Keberhasilan program dilakukan melalui dengan pengukuran tingkat keberhasilan sebelum dan sesudah program meliputi : peningkatan ketrampilan usaha, tingkat pendapatan, waktu produktif dan peningkatan kelas ekonomi (Fitria D et al., 2026). Pengukuran

keberhasilan program dilakukan dengan menetapkan indikator keberhasilan meliputi adanya peningkatan ketrampilan, penambahan pendapatan keluarga, peningkatan waktu produktif dan kelas ekonomi. Melalui pengukuran dengan metode wawancara dan *quisenary* dengan melibatkan kelompok sasaran Ibu PKK. Adapun tahapan pelaksanaan program ditunjukkan Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan program

### HASIL DAN PEMBAHASAN

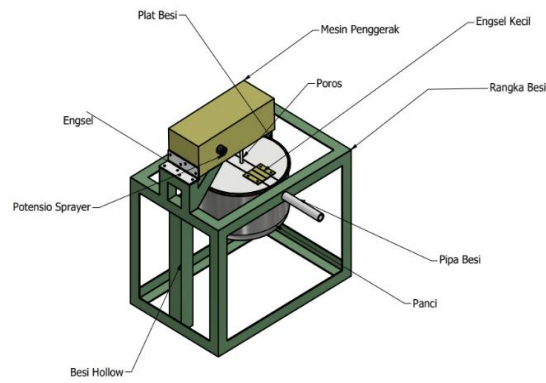
Telah dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Tahap sosialisasi program diikuti oleh perwakilan kelompok PKK di 4 Dukuh bertempat di Balai Desa Padurenan. Melalui program sosialisasi ini selain tim menyampaikan maksud, tujuan dan rencana program juga mendapatkan saran dan masukan dari kelompok PKK. Hal ini sangat berguna untuk menyusun rencana tindak lanjut termasuk metode pembelajaran ketrampilan yang sesuai dengan waktu dan wilayah (Lisda Van Gobel et al., 2023). Gambar 2. Menunjukkan pelaksanaan sosialisasi program.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi

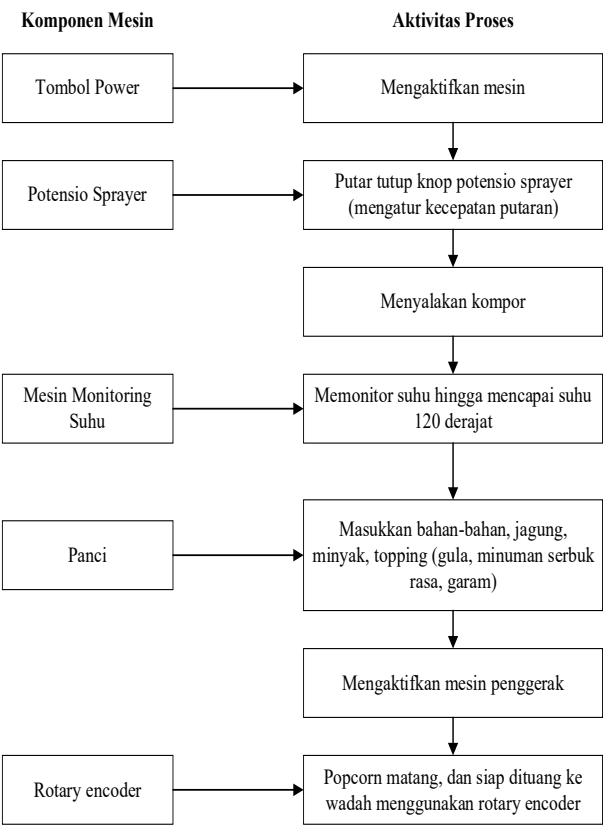
Desain teknologi tepat guna mesin produksi makanan olahan *popcorn* skala rumah tangga juga telah dibuat, yang selanjutnya dinamakan mesin poker. Mesin dirancang dengan mempertimbangkan kapasitas dan daya listrik yang digunakan, sehingga mampu dioperasikan di wilayah pedesaan yang rerata mempunyai daya listrik R1/450-900 Watt. Mesin poker ini mempunyai kapasitas 500 gram/proses,

dengan penggerak motor DC kebutuhan daya listrik 16 watt. Untuk memudahkan operasionalisasi bagi Ibu PKK telah dibuatkan manual prosedur pengoperasiannya (Basalamah A, 2024). Gambar 3. Desain mesin poker.



Gambar 3. Desain mesin poker

Manual prosedur pengoperasian mesin *poker* ditunjukkan Gambar 4.



Gambar 4. Manual prosedur pengoperasian mesin poker

Teknologi mesin poker telah dilengkapi detail komponen dan manual prosedur sehingga akan memudahkan dalam perawatan dan pengeoperasiannya. Tahap selanjutnya dilakukan tahap pembuatan produk *popcorn*. Gambar 5. Menunjukkan mesin poker.



Gambar 5. Mesin poker

Pembekalan ketrampilan dengan membuat produk olahan jagung telah menjadi usaha baru bagi kelompok PKK. Komoditas jagung tidak hanya dijual mentah, tapi ditingkatkan nilai jualnya dengan menjadikan produk makanan olahan. Untuk meningkatkan produktifitas usaha dilakukan dengan menerapkan teknologi tepat guna berupa mesin poker untuk memproduksi makanan olahan berbahan dasar jagung yaitu *popcorn*. Untuk meningkatkan daya saing produk sehingga mampu mendorong pemasaran, dilakukan inovasi produk dengan membuat variasi aneka rasa dan kemasan yang lebih menarik. Pemasaran dilakukan dengan metode *reseller* ke beberapa warung desa dan kantin sekolah yang ada di wilayah Desa Padurenan dan sekitarnya. Pada kesempatan itu pula diberikan metode pemasaran online dengan menggunakan media sosial yang dimiliki kelompok PKK.



**Gambar 6.** Produk *popcorn*

Keberhasilan usaha sangat ditentukan dengan promosi dan jaringan pemasaran. Manajemen pemasaran bagi para pelaku UMKM harus sangat ditekankan, seperti strategi pemasaran yang baik, cara menentukan target pasar hingga menentukan media sosial sebagai alat promosinya (Peslinof et al., 2022). Gambar 6. Menunjukkan pelaksanaan pelatihan membuat *popcorn*. Sebelum dipasarkan, produk akhir *popcorn* dilakukan pengemasan dalam berbagai ukuran (gram) dengan menampilkan gambar tokoh animasi pada kemasan sesuai kesukaan anak-anak. Gambar 7. Menunjukkan *popcorn* dalam kemasan.



**Gambar 7.** Produk akhir *popcorn* dalam kemasan

Telah dilakukan pengukuran keberhasilan program meliputi peningkatan ketrampilan, penambahan pendapatan keluarga, peningkatan waktu produktif dan kelas ekonomi. Pengukuran yang dilakukan dengan metode wawancara dan *quisenary* pada kelompok Ibu PKK didapatkan peningkatan yang signifikan pada indikator yang ditetapkan. Tabel 1. Menunjukkan hasil pengukuran terhadap indikator.

**Tabel 1.** Indikator keberhasilan program

| Indikator keberhasilan program | Kondisi mitra   |                         |
|--------------------------------|-----------------|-------------------------|
|                                | Sebelum Program | Sesudah Program         |
| 1. Ketrampilan wirausaha       | 30%             | 70%                     |
| 2. Pendapatan keluarga         | ≤ Rp 20.0000,-  | > Rp 30.000,-           |
| 3. Waktu Produktif             | 5/24 Jam        | 10/24 Jam               |
| 4. Kelas ekonomi               | Pra Sejahtera   | Pra menuju ke Sejahtera |

Kegiatan wirausaha pada kelompok sasaran Ibu PKK menunjukkan peningkatan

hingga 40% seiring dengan penambahan ketrampilan yang dimilikinya. Ketrampilan yang dimiliki oleh kelompok sasaran memberikan multi efek dimana jiwa wirausaha tumbuh signifikan yang akan meningkatkan waktu produktif Ibu-Ibu rumah tangga untuk memanfaatkan waktunya dengan bijaksana (Imron A & Taswiyah, 2012; Rahman et al., 2026). Pengelolaan waktu merupakan hal penting dalam menjalankan usaha. Manajemen waktu merupakan salah satu dari sumber daya utama dalam meraih sukses (Mauliza dan Meutia, 2024).

Melalui usaha produktif juga akan meningkatkan pendapatan keluarga yang meningkat rerata lebih dari 50%. Tingginya motivasi usaha serta pembinaan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kelas ekonomi pra sejahtera menuju sejahtera (Mashita et al., 2025; Usman, 2023; Wahyudi et al., 2020).

## SIMPULAN DAN SARAN

Melalui program PKM pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kelompok ibu PKK dengan memberikan pembekalan ketrampilan usaha, penerapan teknologi sederhana dan pendampingan telah mampu meningkatkan taraf hidup perekonomian keluarga. Selain itu juga berdampak positif terhadap penggunaan waktu yang lebih produktif mengalami peningkatan secara signifikan hingga 100%. Pada akhirnya mampu meningkatkan kelas ekonomi masyarakat dari keluarga pra sejahtera menuju keluarga sejahtera.

Keberlanjutan program harus terus didorong bekerjasama dengan beberapa pihak baik pemerintah melalui dinas terkait, swasta dan Perguruan Tinggi melalui inovasi teknologi dan program pendampingan UMKM.

## DAFTAR RUJUKAN

Achmad, E., Hodijah, S., Hastuti, D., Rachmad, M., Putra, W. E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Olak Keman Melalui Inisiasi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dan Potensi Sungai*. 7(2).

- Aini, N., Nisa Safitri, K., Fole, A., & Luqman Saiful Fikri, M. (2025). *Penyuluhan Perbaikan Postur Kerja Untuk Para Pekerja Pada Umkm Pengolahan Kedelai Menggunakan Pendekatan Ergonomi. Jurnal Andara (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.70608/Dkxx3a70>
- Basalamah A. (2024). *Desain Model Pelatihan Berbasis Teknologi Tepat Guna Dan Kewirausahaan*.
- Dat, K., Azam M, F. S., & Khalidah, S. (N.D.). *Financial Literacy: As A Tool For Enhancing Financial Inclusion Among Rural Population In Sri Lanka*. Retrieved [www.ijstr.org](http://www.ijstr.org)
- Eviana, Murti I, & Roisul Basyar M. (2022). *Pemetaan kepemilikan Lealitas Usaha Dalam Upaya Pengembangan Umkm Desa Pekarungan*.
- Fathan, M., Zein, A., Luayyin, R. H., Nabat, M., Institut, A., & Dahlan, A. (2023). *Pengaruh Harga, Religiusitas, Dan Resiliensi Terhadap Minat Beli Pedagang Sayur Keliling Kec. Wonomerto Kab. Probolinggo*.
- Fitri, A. (2023). *Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Uppks Di Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya*. 5(4). <https://doi.org/10.31933/Unesrev.V5i4>
- Fitria D, Larisman, Aldino, & Sabir A. (2026). *Pemdampingan Implementasi Outcome-Based Education Dalam Perencanaan Dan Evaluasi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.58740/M>
- Gula F, Waruwu S, Telaumbanua E, & Harefa P. (2024). *Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Dan Pengembangan Bumdes Faomasi Desa Bukittinggi Kecamatan Ulumoro Kabupaten Nias Barat*.
- Imron A, & Taswiyah. (2012). *Analysis Of Organizational Group Behavior In Community Organization And Empowerment Of Family Welfare (Pkk)*.
- Kusumaningsih S, & Rianawati T. (2024). *Peran Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Terhadap Program Pemberdayaan Perempuan*.
- Lefia Norabety F, & Raihana Ashfi P. (2023). *Peran Istri Dalam Membangun Resiliensi Keluarga Pasca Kematiansuami Akibat Covid-19*.
- Lisda Van Gobel, Irma Dumbela, & Tety Thalib. (2023). *Community Empowerment Through The Pkk Program In Ilangata Village, Anggrek District, North Gorontalo Regency. Formosa Journal Of Applied Sciences*, 2(1), 75–86. <https://doi.org/10.55927/Fjas.V2i1.2547>
- Mashita, J., Anggresta, V., & Maya, S. (2025). *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Edukasi Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu Pkk Jakarta Timur. Kareba: Jurnal Inovasi Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.64850/Kareba.V1i2.79>
- Nadhiroh, S. R., & Qurrata, V. A. (2020). *Pemanfaatan Potensi Lokal Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Jombang*.
- Peslinof, M., Ficky Afrianto, M., Fendriani, Y., Ferdian Hutabarat, B., & Anggraini, R. M. (2022). *Pendampingan Penggunaan Teknologi Tepat Guna Untuk Peningkatan Produktivitas Usaha Keripik Singkong Desa Merlung Kabupaten Tanjang Jabung Barat. Jpm Pinang Masak*, 3(2), 2022.
- Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata “Kampung Kokolaka” Kelurahan Jatirejo Kota Semarang. Enggang: Jurnalpendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 1–11.
- Rahman, M. A., Utari, M., Puja Kesuma, F., Hasana Kunio, N. I., Tiara Devani, F., Rahmi, L., & Sukma Wati, A. (2026). *Digital Literacy And Online Marketing Empowerment For Pkk Women In Teluk Kecapi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 3(1), 98–108. <https://doi.org/10.58291/Abdisultan.V3i1.640>
- Roza Adry, M., Zulva Riani, N., Uska Akbar, U., & Permata Sari, Y. (2020).

- Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pengolahan Pangan Bagi Ibu Rumah Tangga*. [Http://Idm.Or.Id/Jcs](http://Idm.Or.Id/Jcs)
- Saroh, S., Widayawati, E., Hariri, A., & Prohimi, A. (2023). Penguatan Jejaring Bisnis Kue Kering Melalui Grup Whatsapp Di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau-Malang. *Juli-Desember*, 9(2), 359–371. <https://doi.org/10.22373/A1-Ijtimaiyyah.V9i2>
- Siswoyo, N. A. (2016). *Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Aktivitas Komunitas Sulam Pita Di Kampung 1001 Malam Surabaya* (Vol. 05).
- Sudarmiani, & Astuti W. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (Uppks) (Studi Kasus Di Desa Sukorejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun)* 1) 2) Sudarmiani, Waini Astuti. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/Equilibrium.V7i2.4777>
- Sunarti, E. (2006). *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi Dan Keberlanjutannya*.
- Usman. (2023). *Peranan Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Masyarakat Desa Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61817/IttiHad.V8i2.71>
- Vanessa Amanda Artio, Kaamiliyaa Dewi Shafaa, & Aurora Arche. (2026). Literatur Review Komunikasi Organisasi Pada Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 39–49. <https://doi.org/10.69714/Mc9zt536>
- Wahyudi, D., Hakim, N., & Elwandari, N. (2020). *Participatory Learning And Action: Peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal* (Vol. 2, Number 2). [www.E-Journal.Metrouniv.Ac.Id](http://www.E-Journal.Metrouniv.Ac.Id)
- Wang, D., Li, M., Kong, R., & Hong, Y. (2025). The Impact Of Financial Resilience On Farmers' Entrepreneurial Decision-Making. *Humanities And Social Sciences Communications*, 12(1). <https://doi.org/10.1057/S41599-025-05895-5>
- Wulandari, S. H. E., & Erstiawan, M. S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembekalan Kewirausahaan Siswa Sma Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Era Digital. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat.*, 3(4), 01–15. <https://doi.org/10.61132/Natural.V3i4.1735>
- Yuanty, Y., Rostianingsih, D., Khoirina, S., Solina, E., Antesty, S., Sabaruddin, E. E., Hidayah, N., Mitra, S., & Jakarta, R. H. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah: Menciptakan Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Berwirausaha. In *Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 02, Number 06).